

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan anggrek *Dendrobium* pada tahap perkembangan *seedling* sebesar Rp402.913, remaja sebesar Rp5.655.850, dan dewasa sebesar Rp4.898.657. Rata-rata pendapatan anggrek *Phalaenopsis* pada tahap perkembangan *seedling* sebesar Rp166.063, remaja sebesar Rp6.618.013, dan dewasa sebesar Rp15.059.459, sehingga pendapatan tertinggi terdapat pada usahatani anggrek pada jenis *Phalaenopsis* di tahap perkembangan dewasa.
2. Nilai R/C Rasio usahatani Sekar Gumilang sebesar 3.23, Kebun Benih Hortikultura Baturraden sebesar 1.37, Liona Orchids sebesar 2.42, Orchid House Purwokerto sebesar 2.42, Griya Anggrek Guyub Rukun sebesar 2.77. Usahatani yang dijalankan masing-masing pembudidaya anggrek di Kabupaten Banyumas sudah efisien dan usahatani yang memiliki tingkat efisiensi tertinggi yaitu pada usahatani anggrek Sekar Gumilang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Sebaiknya pembudidaya meningkatkan jumlah produksi anggrek dengan melakukan kultur jaringan sendiri, sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggrek dalam jumlah yang banyak.
2. Sebaiknya pembudidaya anggrek dengan efisiensi usaha tertinggi dapat menjadi tolok ukur dan sumber informasi bagi masyarakat yang melakukan budidaya anggrek, dengan melakukan perkumpulan rutin untuk saling bertukar ilmu.